

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti dalam novel *00.00* karya Ameylia Falensia, maka secara umum dapat disimpulkan bahwa dan novel terkandung representasi perundungan yang terdiri dari tiga kategori yakni bentuk perundungan, faktor penyebab perundungan, dampak perundungan, serta implementasi penelitian di sekolah SMP Harapan Ananda. Secara khusus simpulan untuk tiap-tiap subfokus penelitian dapat diuraikan sebagai berikut.

1. Bentuk perundungan dalam novel *00.00* karya Ameylia Falensia pada penelitian ini terdapat bentuk perundungan fisik, bentuk perundungan verbal, dan bentuk perundungan psikologis. Perundungan fisik merupakan perbuatan seperti menendang, mendorong, merusak, memukul, dan menjambak. Perundungan verbal merupakan perbuatan, seperti mengejek, mencela, menyindir, dan memanggil nama yang menghina. Perundungan psikologis merupakan perbuatan seperti memandang sinis, pandangan mengancam, mendiamkan, dan menyudutkan. Data tersebut berjumlah 33 data.
2. Penyebab perundungan dalam novel *00.00* karya Ameylia Falensia pada penelitian ini terdapat faktor keluarga dan faktor teman sebaya. Faktor keluarga yang menyebabkan terjadinya perundungan, karena sehubungan dengan perilaku imitasi anak, jika anak dibesarkan dalam keluarga yang menoleransi kekerasan. Maka, anak tersebut akan mempelajari bahwa kekerasan adalah suatu perilaku yang bisa diterima dalam membina suatu hubungan atau dalam mencapai apa yang diinginkan. Faktor teman sebaya salah satu faktor besar dari perilaku perundungan remaja disebabkan oleh adanya teman sebaya yang memberikan pengaruh negatif dengan cara menyebar ide, baik secara aktif maupun pasif bahwa perundungan bukanlah

suatu masalah besar dan merupakan suatu hal yang wajar dilakukan. Data tersebut berjumlah 4 data.

3. Dampak perundungan dalam novel *00.00* karya Ameylia Falensia ini membawa pengaruh buruk terhadap korban perundungan yaitu, korban perundungan sangat berkaitan dengan depresi, kesepian, kecemasan, dan harga diri yang rendah. Masalah yang muncul dari dampak perundungan yaitu, terganggunya kesehatan fisik maupun mental bagi korbannya. Munculnya berbagai masalah mental, kegelisahan, sedih, ketakutan, kesehatan fisik, rasa tidak aman saat berada di lingkungan tertentu. Dampak yang dialami Lengka selalu merasa ketakutan karena apabila dia tidak lebih unggul dari saudara tirinya maka dia akan dipukul oleh ayahnya dan rasa ketakutan itu juga ia rasakan apabila sedang berada di sekolah karena Triska terus-terusan membully nya. Data tersebut berjumlah 5 data.
4. Implementasi representasi perundungan dalam novel *00.00* karya Ameylia Falensia dalam pembelajaran bahasa Indonesia khususnya sastra di SMP terdapat materi yang berkaitan dengan kesastraan yang tercantum dalam kurikulum 2013 di kelas IX B. Dari hasil penelitian peserta didik juga semakin mengetahui bentuk, faktor atau penyebab dan dampak dari perundungan apa saja serta peserta didik juga mengetahui hukuman bagi pelaku perundungan khususnya dalam novel *00.00*.

## **B. Saran**

Berdasarkan simpulan di atas adapun saran-saran yang dapat peneliti kemukakan dalam penelitian mengenai perundungan dalam novel *00.00* karya Ameylia Falensia.

1. Bagi guru, penelitian ini dapat dijadikan untuk menambah wawasan serta dapat sebagai suatu bentuk bahan pelajaran dengan memilih novel *00.00* karya Ameylia Falensia dalam pembelajaran sastra di SMP kepada peserta didik agar mereka lebih kreatif dan dapat menjadikan pembelajaran bagi mereka dari kejadian-kejadian yang diceritakan dalam novel tersebut.

2. Bagi siswa, penelitian ini dapat membantu dan memahami tentang representasi perundungan yang berhubungan dengan bentuk perundungan, faktor penyebab perundungan, dampak perundungan, serta implementasi representasi perundungan dalam novel *00.00* karya Ameylia Falensia dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SMP Harapan Ananda.
3. Bagi peneliti lainnya, penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan atau bahan referensi untuk melakukan suatu penelitian terutama pada perundungan dalam novel *00.00* karya Ameylia Falensia dan implementasi pada sekolah SMP Harapan Ananda.